

365 renungan

Bangun dan bangkitlah!

Efesus 5:1-21

Itulah sebabnya dikatakan: “Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu.”

- Efesus 5:14

Bagi sebagian orang tidak mudah untuk bangun dari gelap dan nyamannya kamar tidur di jam yang diinginkannya. Akibatnya, saat terang pagi menerpa mereka terlambat pergi kerja atau sekolah. Ia butuh bantuan alarm supaya dapat bangun tepat waktu. Alarm disetel pada waktu yang diinginkannya dan saat berbunyi adalah tanda harus bangun, beranjak bangkit, lalu meninggalkan gelap-nya kamar dan nyamannya kasur. Saat itulah ia bisa mulai beraktivitas sesuai dengan yang dikehendakinya.

Sebagian orang Kristen memiliki kerohanian yang “tertidur”. Paulus pada perikop hari ini menyatakan bahwa setiap orang percaya yang sudah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, haruslah menjadi anak-anak terang. Di ayat 8, Paulus berkata, “Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang.” Saat seseorang menjadi percaya Kristus, ia harus bangun dari “tidur”, yaitu tersandar dari kehidupan lamanya di dalam kegelapan, serta membangun hidup benar di hadapan Tuhan dan sesama.

Sayangnya, ada sebagian orang Kristen yang ternyata masih senang terlelap dalam kegelapan. Paulus menegur orang-orang seperti ini yang masih senang melakukan berbagai hal yang tidak benar di hadapan Tuhan (ay. 3-13). Agar menjadi anak terang, mereka harus “bangun dan bangkit” dari hidup yang lama, membentuk hidup yang baru. Hidup yang tidak lagi sembarangan, sembrono, penuh dengan kemabukan, tetapi hidup dalam terang firman Tuhan dan ketaatan kepada Allah yang telah memberikan keselamatan.

Teguran Paulus ini juga menjadi teguran kita, sudahkah kita menjadi anak terang yang membawa kemuliaan bagi Tuhan dan berkat bagi sesama? Jangan-jangan kita masih menjadi orang Kristen yang “tertidur” dan masih senang dengan berbagai macam kenikmatan dunia. Mari kita tanggalkan semua perbuatan kegelapan dengan pertolongan, anugerah, dan kuasa Kristus yang memerdekakan. Jadilah anak-anak terang yang bercahaya di tengah kegelapan dunia. Sadar, bangun, dan bangkitlah dari kenyamanan “tidur” Anda dan mulailah bersinar!

Refleksi Diri:

- Apa kegelapan di masa lalu yang membuat Anda sekarang masih “tertidur” pulas?
- Apa yang akan Anda lakukan untuk menjadi anak-anak terang yang bercahaya bagi

lingkungan sekitar?